

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha menyebabkan tingkat persaingan semakin ketat, dimana setiap perusahaan akan berlomba-lomba mencari cara dan upaya agar mereka mempunyai kemampuan bersaing yang lebih tinggi dari pada perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama. Persaingan muncul karena setiap perusahaan mencoba untuk merebut pasar, mendapat konsumen baru, dan mempertahankan pelanggan tetap perusahaan.

Dalam perusahaan dagang baik yang menjual barang maupun jasa, konsumen memiliki peran yang penting bagi perusahaan, karena tanpa konsumen, perusahaan tidak akan hidup. Oleh karena itu, konsumen harus diperlakukan sebaik mungkin agar mereka semakin loyal dan menjadi pelanggan tetap. Konsumen akan loyal terhadap perusahaan jika konsumen merasa puas akan pelayanan atau kualitas produk yang diberikan oleh perusahaan memenuhi standar yang diinginkan dan diharapkan.

Untuk memenuhi standar yang diinginkan, faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh, terutama dalam perusahaan manufaktur. Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi loyalitas konsumen adalah sistem persediaan dalam perusahaan. Sistem persediaan yang baik dan teratur secara tidak langsung akan menimbulkan kepuasan kepada konsumen, karena dengan adanya sistem persediaan yang baik dan teratur, ketika konsumen akan memesan barang, barang yang dipesan

telah tersedia, konsumen tidak perlu menunggu lagi atau memesan dengan jarak waktu yang sangat lama, terlebih jika konsumen tersebut sangat membutuhkannya, karena barang yang dipesan oleh konsumen telah tersedia.

Dengan permintaan konsumen yang sulit diprediksi, dan dengan kondisi persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, membuat perusahaan terutama perusahaan dagang yang menjual barang harus dapat mengatur persediaannya agar tidak mengalami kekurangan barang (*out of stock*) ketika konsumen memesannya, atau kelebihan barang (*over stock*). Selain itu, sistem persediaan yang baik juga akan menghilangkan biaya kekosongan barang (*stockout cost*) yang pada akhirnya akan menguntungkan perusahaan.

Pengendalian persediaan memegang peranan penting bagi perusahaan, karena berkaitan dengan biaya yang harus dikeluarkan seperti biaya penyimpanan, biaya pemesanan, biaya modal dan sebagainya. Bagi perusahaan perorangan, pemesanan barang kepada pemasok sering dilakukan berdasarkan pengalaman pemilik, tanpa adanya perhitungan matematis. Keadaan demikian dapat mengakibatkan banyaknya modal yang tertanam dalam bentuk barang, sehingga banyak aset perusahaan berupa barang. Namun jika perusahaan telah menerapkan suatu metode pengendalian persediaan yang baik, kemungkinan terjadinya kelebihan ataupun kekurangan barang relatif kecil.

Pada dasarnya Merlion Tex mengendalikan persediaannya dengan cara mengecek sisa persediaan barang yang ada di gudang. Dari sisa persediaan barang inilah perusahaan mengendalikan persediannya. Perusahaan akan memesan barang lebih banyak daripada pada saat memesan barang pada *off season*. Mendekati *peak season* (seperti contohnya hari libur dan lebaran) untuk memenuhi permintaan yang

akan meningkat perusahaan melakukan pemesanan dengan tujuan agar pada saat barang dibutuhkan, perusahaan tidak akan kekurangan barang untuk dipasarkan dan tidak akan terhambat oleh keterlambatan pengiriman dari pemasok karena banyaknya pesanan dari perusahaan lain, dengan asumsi barang yang dipesan sama. Sebaliknya pada saat *off season*, perusahaan memesan barang hanya berdasar pesanan pelanggan saja dan membeli barang untuk persediaan di gudang dengan jumlah yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan pada saat *peak season*.

Dalam penelitian peneliti mengambil data persediaan barang pada perusahaan dalam periode antara Oktober 2006 sampai dengan Juli 2007, hal ini dikarenakan dalam periode tersebut perusahaan telah memiliki sistem pencatatan pembukuan yang telah teratur dan baik. Peneliti juga menganalisis metode yang digunakan Merlion Tex untuk mengendalikan persediaannya, yaitu dengan membandingkan antara metode yang digunakan oleh perusahaan dengan metode-metode yang diusulkan sebagai metode yang paling efektif dan efisien bagi perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perseorangan *wholesaler* yang bergerak dalam bidang penjualan kain jeans yang didirikan pada tahun 2002. Mengingat usianya yang masih sangat muda, dan semakin tingginya persaingan di bidang tekstil karena mengikuti perkembangan mode, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“Analisis Perbandingan Antara Metode Pengendalian Persediaan Untuk Meminimalkan Biaya Dengan Penentuan Order Size, Pada Merlion Tex, Bandung.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas, antara lain adalah:

1. Bagaimana kebijakan pengendalian persediaan di Merlion Tex?
2. Metode pengendalian persediaan apa yang sebaiknya digunakan oleh Merlion Tex berdasarkan hasil analisis yang digunakan?
3. Bagaimana peranan pengendalian persediaan dalam meminimalkan biaya persediaan pada Merlion Tex?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk memberikan penjelasan tentang pengaruh kebijakan persediaan pada Merlion Tex.
2. Untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh kebijakan pengendalian persediaan yang digunakan perusahaan dan peranannya
3. Untuk memberikan penjelasan mengenai peranan pengendalian persediaan dalam meminimalkan biaya persediaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam perencanaan strategi terutama untuk persediaannya, yang diharapkan dapat memberi masukan yang positif yang dapat bermanfaat demi kemajuan perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Peneliti berharap hasil ini dapat memberi banyak masukan baru serta menambah wawasan penulis terutama mengenai pentingnya pengendalian persediaan.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini mampu memperluas wawasan segenap civitas akademika dan rekan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Bandung, terutama memberikan pengetahuan mengenai pengendalian persediaan dalam perusahaan.